

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menabung merupakan kegiatan yang sudah di ajarkan oleh kedua orang tua kita sejak dini. Dengan di terapkannya perilaku menabung sejak dini, maka perilaku menabung ini akan terbawa sejak usia dewasa nanti karena telah terbiasa menabung. Menabung merupakan salah satu cara seseorang untuk mengontrol keuangannya dan kebutuhannya sehari-hari maupun dimasa yang akan datang. Menabung itu sangat penting untuk berjaga-jaga dari kebutuhan yang tidak terduga dan sebagai pegangan diakhir kehidupan disaat seseorang tidak lagi mempunyai pekerjaan, dan disaat tidak lagi memperoleh pendapatan. Menabung juga membantu untuk melatih bersikap hidup hemat, melatih seseorang untuk hidup mandiri, dan mengatur keuangan dengan cerdas.

Menurut Kenny 2020 (dalam Gabriela dan umi 2022), perilaku menabung dapat didefinisikan sebagai sebuah proses dalam menempatkan sejumlah uang ataupun kelebihan dana yang dimiliki oleh seseorang untuk ditabung dengan tujuan untuk memenuhi atau mencukupi keperluan kedepannya, sebagai perencanaan keuangan dan simpanan dana saat keadaan darurat. Menurut Warneryd (dalam Triani, 2022) perilaku menabung merupakan “kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan”. Perilaku menabung menggambarkan bagaimana cara seseorang memperlakukan, mengelola dan memanfaatkan tabungan (Adityandani & Haryono, 2019) dalam Reni Nurlela *et al* (2022).

Dari segi tabungan, kita dapat melihat bagaimana laju pertumbuhan ekonomi sebuah daerah. Berikut ini adalah posisi tabungan di Bandar Lampung selama lima tahun terakhir (2018-2022).

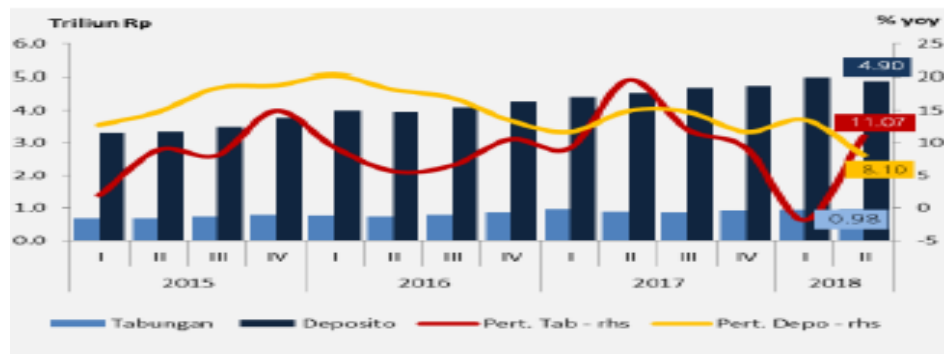
**Tabel 1.1**  
**Posisi Tabungan di Kota Bandar Lampung (Juta Rupiah)**

| Tahun | Jumlah      | Perubahan (persen) |
|-------|-------------|--------------------|
| 2018  | 98.294.165  | 18%                |
| 2019  | 109.127.284 | 20%                |
| 2020  | 124.942.853 | 22%                |
| 2021  | 124.942.853 | 22%                |
| 2022  | 99.362.471  | 18%                |

**Sumber:** Bank Indonesia, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa posisi tabungan bandar Lampung selama tahun 2018-2022 selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun presentase peningkatannya justru mengalami penurunan, dimana persentase perubahan terbesar terjadi pada tahun 2020-2021 yaitu sebesar 22% sedangkan persentase perubahan terkecil dialami pada tahun 2022 yaitu sebesar 18%.

Selain itu kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Lampung Indra Krisna (dalam kupastuntas.co, 29 oktober 2019) mengatakan, tujuan dari Hari Indonesia Menabung khususnya di Provinsi Lampung, yakni guna mengembangkan budaya menabung dan mendorong peningkatan akses keuangan kepada masyarakat dan mahasiswa dapat ikut aktif menabung di Provinsi Lampung. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan likuiditas tabungan didaerah untuk mendukung pembiayaan pembangunan diwilayah Provinsi Lampung. Berikut grafik pertumbuhan DPK Berdasarkan jenis simpanan di Provinsi Lampung.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan DPK BPR Berdasarkan Jenis Simpanan

Sumber: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 10 Maret 2019

Tabungan merupakan salah satu hal yang terkait dengan literasi keuangan. Dari segi tabungan, kondisi tabungan di Provinsi Lampung berdasarkan survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia pada tahun 2018 diketahui bahwa sebanyak 0,98 persen jumlah pertumbuhan DPK berdasarkan jenis simpanan di bandingkan dengan jenis simpanan yang lain tabungan merupakan persentase terendah di Provinsi Lampung.

Berdasarkan penelitian Menurut Pulungan & Febriaty (2018) dalam yohanes *et al* (2022) mendefinisikan literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Silalahi, 2020). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka penelitian mengartikan literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang mengenai bagaimana cara mengelola dan perencanaan keuangan mereka agar pembuatan keputusan keuangan sehari-hari lebih terarah. Terdapat pengaruh hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung dimana tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat berpengaruh dalam perilaku keuangan yang lebih baik, sehingga menghasilkan kesejahteraan dan tabngan keuangan yang lebih besar. Sedangkan, individu dengan pengetahuan keuangan yang terbatas pada akhirnya akan membuat keputusan yang buruk yang akan berdampak negatif Ali Saleh Alshebami *et al* (2022) Dan hasil penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan menyatakan bahwa adanya pengaruh

signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku menabung, hal ini didukung oleh Ali Saleh Alshebami & Abdullah Hamoud Ali Seraj (2021), Ali Saleh Alshebami & Theyazn H. H. Aldhyani (2022), Gabriella Indah Brigitta, Umi Widyastuti, Muhammad Fawaiq (2022), Mutiara Dalin Siti Zulaika & Agung Listiadi (2020), Reni Nurlaela & Dandi Bahtiar (2022), mengatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hal ini bertentangan dengan Mega Ayu Sukawati (2020) yang mengatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung.

*Peer Influence* adalah kelompok persahabatan yang mempunyai nilai-nilai dan pola hidup sendiri, dimana persahabatan dalam periode teman sebaya penting sekali karena merupakan dasar primer mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial. Menurut Suryanti et al., (2021) dalam Mahra Firus et al (2023). *Peer Influence* merupakan bentuk pengaruh teman-teman sbaya yang dapat terlihat dari ide, ekspresi verbal, dan perilaku individu. *Peer Influence* ikut andil dalam mempengaruhi perilaku mahasiswa, begitu juga dalam perilaku menabung. Apabila dalam suatu hubungan pertemanan salah satu dari mereka memiliki perilaku keuangan yang baik, tidak konsumtif, serta suka menabung maka secara tidak langsung dapat saling berpengaruh satu sama lain begitu juga sebaliknya. Apabila dalam suatu hubungan pertemanan salah satu dari mereka tidak menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang baik, cenderung bersikap boros, dan tidak suka menabung maka secara tidak langsung juga akan berpengaruh tidak baik pula terhadap teman yang lainnya. Dan hasil penelitian terdahulu mengenai *Peer Influence* menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara per influence dengan perilaku menabung, hal ini didukung oleh Ali Saleh Alshebami & Abdullah Hamoud Ali Seraj (2021), Ali Saleh Alshebami & Theyazn H. H. Aldhyani (2022), Mutiara Dalin Siti Zulaika & Agung Listiadi (2020) mengatakan bahwa *Peer Influence* berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Hal ini bertentangan dengan Hani Sirine (2016) yang mengatakan bahwa *Peer Influence* (rekan-rekan) tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung.

*Self-Control* memiliki makna, mengontrol diri. *Self-Control* merupakan suatu kemampuan dan upaya untuk mengatur, membimbing, serta mengarahkan segala bentuk tindakan dalam diri untuk menuju ke tindakan yang positif, dengan kata lain, membentuk pengendalian emosi dalam diri individu Menurut Tesa (2022). *Self-Control* disini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan antara menyimpan uang atau justru menghamburkan uang yang dimiliki. Seiring berjalannya waktu mahasiswa sering dihadapkan dalam pilihan yang membuatnya harus mengorbankan salah satu keinginannya tersebut. Setiap mahasiswa yang kontrol dirinya baik mereka senantiasa akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan mengenai penggunaan uangnya. Mereka akan cenderung memilih untuk menabungkan uang yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dimasa mendatang serta nantinya tabungan tersebut dapat menjadi dana cadangan yang dapat digunakan sewaktu-waktu ketika terjadi kebutuhan yang mendesak. Menurut (Utami & Sirine, 2016) dalam Mahra Fairus *et al*, (2023) *Self-Control* merupakan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan mengelola emosi serta keinginan. Faktor *Self-Control* dapat mempengaruhi adanya perilaku menabung pada individu karena dalam melakukan kegiatan menabung, individu harus memiliki kontrol diri yang baik sehingga tidak tergoda untuk membeli barang lain yang tidak penting sehingga uang tersebut dapat ditabung. Sosialisasi orang tua berperan besar dikarenakan dapat mengajarkan tentang pengelolaan keuangan yang baik mulai dari menerapkan kebiasaan menabung kepada anaknya sejak dini Gabriella indah *et al* (2022). Dan hasil penelitian terdahulu mengenai *Self-Control* menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara *Self-Control* dengan perilaku menabung, hal ini di dukung oleh Gabriella Indah Brigitta, Umi Widyastuti, Muhammad Fawaiq (2022), Mutiara Dalin Siti Zulaika & Agung Listiadi (2020) mengatakan bahwa *Self-Control* berpengaruh terhadap perilaku menabung. Namun berbeda dengan pernyataan Tharanika & Andrew (2017) dimana dalam hasil penelitiannya menunjukkan jika *Self-Control* tidak mempengaruhi perilaku menabung seseorang.

Berdasarkan uraian dan perbedaan hasil penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *PEER INFLUENCE*, *SELF-CONTROL* TERHADAP PERILAKU MENABUNG MASYARAKAT DI BANDAR LAMPUNG”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Literasi Keuangan* berpengaruh signifikan terhadap *Perilaku Menabung*?
2. Apakah *Peer Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Perilaku Menabung*?
3. Apakah *Self-Control* berpengaruh signifikan terhadap *Perilaku Menabung*?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Ruang lingkup subjek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Di Bandar Lampung.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek**

Ruang lingkup objek pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan, *Peer Influence*, *Self-Control* dan Perilaku Menabung.

### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat**

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di kota Bandar Lampung.

### **1.3.4 Ruang Lingkup Waktu**

Ruang lingkup waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu selama bulan Oktober 2023 sampai dengan selesai.

### **1.3.5 Ruang lingkup Ilmu**

Penelitian ini termasuk kedalam lingkup manajemen keuangan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Menabung dengan variabel Literasi Keuangan, *Peer Influence*, *Self-Control* pada Masyarakat Di Bandar Lampung.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Literasi Keuangan* terhadap *Perilaku Menabung* pada masyarakat di bandar lampung
2. Untuk mengetahui pengaruh *Peer Influence* terhadap *Perilaku Menabung* pada masyarakat di bandar lampung
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Self-Control* terhadap *Perilaku Menabung* pada masyarakat di bandar lampung

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

#### **1.5.1 Bagi Masyarakat**

Untuk menambah ilmu pengetahuan atau wawasan yang lebih luas dan memberikan informasi pengetahuan baru khususnya bagi masyarakat Bandar Lampung.

#### **1.5.2 Bagi Akademis**

Sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya menggunakan konsep dasar penelitian yang sama, yaitu mengenai Literasi Keuangan, *Peer Influence*, *Self-Control* terhadap perilaku menabung.

## 1.6 Sistematis Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi uraian dengan penjelasan yang bersifat umum, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian, tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, *Peer Influence*, *Self-Control* terhadap perilaku menabung masyarakat di Bandar Lampung”.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan uraian yang terdiri dari landasan teori dalam penulisan yang meliputi tinjauan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari penjelasan mengenai sumber data, metode pengumpulan data, populasi, dan sample penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini hasil penulis menguraikan tentang hasil dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, *Peer Influence*, *Self-Control* terhadap perilaku menabung masyarakat di Bandar Lampung.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan dan saran yang berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran**